

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh krisisnya motivasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Panceng gresik, sehingga berkurang semangat anak dalam mengikuti proses pembelajaran, malas mengerjakan tugas dari guru, sering terlambat masuk dan lain-lain. Padahal motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan, motivasi belajar dari dalam juga dari luar (lingkungan). Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai kesuksesan, sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya.

Teori *classical conditioning* adalah sebuah prosedur penciptaan refleks baru dengan cara mendatangkan stimulus sebelum terjadinya refleks tersebut. Dengan adanya stimulus berupa hadiah (*reward*) yang diberikan kepada peserta didik dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, sehingga siswa lebih tertarik pada guru, artinya tidak membenci atau bersikap acuh tak acuh, tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan, mempunyai antusias yang tinggi serta mengendalikan perhatiannya terutama pada guru, selalu mengingat pelajaran dan mempelajarinya kembali, dan selalu terkontrol oleh lingkungan.

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penerapan teori Pembiasaan Klasikal (*Classical Conditioning*) pada proses pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Panceng Gresik ?, 2) Bagaimana motivasi belajar siswa kelas VII dengan teori Pembiasaan Klasikal (*Classical Conditioning*) pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Panceng Gresik ?, 3) Bagaimana efektivitas penerapan teori Pembiasaan Klasikal (*Classical Conditioning*) Ivan Pavlov pada bidang studi Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Panceng Gresik ?

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Panceng Gresik yang berjumlah 94 siswa, adapun sampel yang peneliti ambil adalah *sampling jenuh* yaitu menggunakan semua populasi sebagai sampel. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimental semu (*quasi eksperimental*) dengan desain *nonequivalent control group design*. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik untuk menganalisis data kuantitatif, yang diperoleh dari hasil post test dengan menggunakan uji t, dan analisis non statistik untuk menganalisis data kualitatif.

Berdasarkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan teori pembiasaan klasikal (*classical conditioning*) selama empat pertemuan dengan nilai rata-rata 3,3 yang berarti sangat baik. Hasil analisis untuk angket motivasi belajar siswa dengan nilai rata-rata 67,22 yang berarti cukup. Sedangkan berdasarkan analisis data statistik menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dari beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan teori pembiasaan klasikal (*classical conditioning*) terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Negeri 1 Panceng Gresik dapat dikatakan efektif.